

Efektifitas Media Film dengan Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD di Desa Pekalongan Kabupaten Pati
Dobby Raka Sandi Susetya, Ervi Rachma Dewi

Menggali Kefektifan Peran Ibu dengan Anak Usia Pra Sekolah selama Berada di Rutan Kudus
Aliani Nailil Izzah, Sri Hindriyastuti

Perbedaan Kadar BOD Limbah Cair Sebelum dan Setelah melewati Biofilter Tanaman Cattail (*Typha angustifolia*)
Pujo Prasetyo, David Laksamana Caesar

Gambaran Kepatuhan Ibu dalam Pelaksanaan Imunisasi DPT/Hb Lengkap di Puskesmas Punggelan 2 Kabupaten Banjarnegara
Lia Aria Ratmawati, Rosiyani Hermawati

Hubungan Riwayat Kontak Penderita dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun di Balai Kesehatan Masyarakat Pati
Risna Endah Budiati, Noor Khoirina

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo
Nanik Royaningsih, Sri Wahyuningsih

Jumlah Kehamilan dan Kematian Ibu Berdasarkan Letak Wilayah Ketinggian di Kabupaten Pekalongan
Rokhani, Indri Astuti Purwanti

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT

JKM CENDEKIA UTAMA

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT
JKM **CENDEKIA UTAMA**

Editor in Chief

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes. STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Editorial Board

Sri Wahyuningsih, S.KM., M.Gizi., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Risna Endah Budiati, S.KM., M.Kes., (Epid), STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ervi Rachma Dewi, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
dr. Mahalul Azam, M.Kes., Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Eti Rimawati, S.KM., M.Kes., Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia
Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

English Language Editor

Arina Hafadhotul Husna, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun

KATA PENGANTAR

Salam MIRACLE,

Puji syukur selalu senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmah Hidayah dan Ilmu-Nya, sehingga JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama Kudus Vol. 6, No. 1 dapat kembali terbit pada bulan Februari 2018 ini. Pada kesempatan yang baik ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada bapak ibu mitra bestari, para peneliti, tim redaksi, dan semua pihak yang telah mendukung atas terbitnya JKM Cendekia Utama Vol. 6, No. 1 ini.

JKM Cendekia Utama merupakan jurnal ilmiah di bidang kesehatan masyarakat yang diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam setahun oleh Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus. JKM Cendekia Utama mempublikasikan informasi ilmiah hasil penelitian dengan kajian: Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Promosi Kesehatan, Biostatistik dan Kependudukan, Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Manajemen Kesehatan, Gizi Masyarakat, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Kesehatan Reproduksi, dan kajian-kajian pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

JKM Cendekia Utama kembali mengundang berbagai ilmuan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya dalam bentuk artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka di bidang kesehatan masyarakat dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca dan professional bidang kesehatan masyarakat untuk peningkatan kualitas jurnal dan berharap semoga artikel-artikelyang termuat dalam JKM Cendekia Utama bermanfaat dalam pengembangan ilmu di bidang kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Eko Prasetyo, S.KM., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Efektifitas Media Film dengan Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD di Desa Pekalongan Kabupaten Pati Dobby Raka Sandi Susetya, Ervi Rachma Dewi.....	1
Menggali Kefektifan Peran Ibu dengan Anak Usia Pra Sekolah selama Berada di Rutan Kudus Aliani Nailil Izzah, Sri Hindriyastuti.....	16
Perbedaan Kadar BOD Limbah Cair Sebelum dan Setelah melewati Biofilter Tanaman Cattail (<i>Typha angustifolia</i>) Pujo Prasetyo, David Laksamana Caesar.....	27
Gambaran Kepatuhan Ibu dalam Pelaksanaan Imunisasi DPT/Hb Lengkap di Puskesmas Punggelan 2 Kabupaten Banjarnegara Lia Aria Ratmawati, Rosiyani Hermawati.....	37
Hubungan Riwayat Kontak Penderita dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun di Balai Kesehatan Masyarakat Pati Risna Endah Budiati, Noor Khoirina.....	47
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo Nanik Royaningsih, Sri Wahyuningsih.....	56
Jumlah Kehamilan dan Kematian Ibu Berdasarkan Letak Wilayah Ketinggian di Kabupaten Pekalongan Rokhani, Indri Astuti Purwanti.....	62
Pedoman Penulisan Naskah.....	73
Ucapan Terima Kasih.....	77

EFEKTIFITAS MEDIA FILM DENGAN LEAFLET DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG DBD DI DESA PEKALONGAN KABUPATEN PATI

Dobby Raka Sandi Susetya¹, Ervi Rachma Dewi²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama
rachmadewiakbar@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Wilayah kerja Puskesmas Winong I merupakan daerah dengan kasus demam berdarah terbanyak pertama di Kabupaten Pati tahun 2015 dengan jumlah penderita 53 kasus, dan kasus DBD tertinggi terdapat di Desa Pekalongan dengan jumlah kasus 14 Penderita. Salah satu langkah yang bias dilakukan dalam upaya menekan angka DBD di Desa Pekalongan adalah dengan melakukan sosialisasi DBD dan pencegahannya dengan melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Sosialisasi dilakukan hanya sebatas ceramah saja, sehingga perlu inovasi dengan menggunakan metode lain seperti leaflet dan film. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan Efektivitas media film dengan leaflet dalam peningkatan pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD di Desa Pekalongan Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *pretest* dan *posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 sampai 29 April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 orang. Teknik sampling "JENUH" yakni mengambil seluruh populasi. Uji analisis data menggunakan uji wilcoxon. Hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan Ibu Rumah Tangga sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan media film maupun leaflet, karena nilai *p value* $0.000 < 0.05$, sehingga penyuluhan dengan media film dan leaflet adalah efektif. Uji wilcoxon juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan efektivitas media film dengan leaflet dalam rangka Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di desa Pekalongan, karena nilai *p value* $0.154 > 0.05$. Tidak ada perbedaan efektivitas media film dengan leaflet dalam rangka pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di desa Pekalongan.

Kata Kunci : DBD, pengetahuan, efektivitas media leaflet, efektivitas media film.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still one of the major public health problem in Indonesia. Puskesmas Winong I was the region with the highest cases of dengue fever in the first Pati regency in 2015 with the number of 53 cases, and the highest dengue cases found in the village of Pekalongan with the number of cases of 14 patients. One step that can be done in an effort to reduce the number

of dengue fever in the village of Pekalongan is to disseminate dengue and pencegahanya by mosquito nest eradication. Socialization is done only a lecture course, so we need innovation to use other methods such as leaflets and films. This study aimed to analyze the comparative effectiveness of the medium of film with leaflets in Housewife increased knowledge about dengue in the Pekalongan village Pati. This research uses a pretest and posttest with control group. This research was conducted on the 4th until April 29th 2016. The population in this study is 60 people. Sampling "SATURATED" is taking the entire population. Test data analysis using the Wilcoxon test. Results Wilcoxon test showed that there were significant differences between knowledge Housewife before and after counseling Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) with the medium of film as well as leaflets, because p value $0.000 > 0.05$, so the extension with the medium of film and leaflets are effective. Wilcoxon test also showed there was no difference in the effectiveness of the medium of film to the leaflet in the framework of the Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the village of Pekalongan, since $0.154 p$ value > 0.05 . There was no difference in the effectiveness of the medium of film to the leaflet in the framework of the Prevention of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the village of Pekalongan.

Keyword : *DHF, Knowledge, effectiveness of media leaflet, effectiveness of media movie.*

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue banyak ditemukan di daerah tropis dan sub-tropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu, terhitung sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, *World Health Organization (WHO)* mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk [1].

Di Indonesia Demam Berdarah pertama kali ditemukan di kota Surabaya pada tahun 1968, dimana sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang diantaranya meninggal dunia (Angka Kematian (AK) : 41,3 %). Penyakit DBD menyebar luas keseluruh Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue dari genus *Flavivirus*, family *Flaviviridae* DBD ditularkan kemandusia melalui gigitan nyamuk *Aedes* yang terinfeksi virus Dengue. Virus Dengue penyebab Demam Dengue (DD), Demam Berdarah Dengue (DBD) dan *Dengue Shock Syndrome (DSS)* termasuk dalam kelompok *B Arthropod Virus (Arbovirosis)* yang sekarang dikenal sebagai genus *Flavivirus*, family *Flaviviride*, dan mempunyai 4 jenis serotipe, yaitu: Den-1, Den-2, Den-3, Den-49 [1].

Wilayah kerja Puskesmas Winong I merupakan daerah dengan kasus demam berdarah terbanyak pertama di Kabupaten Pati tahun 2015 dengan jumlah penderita 53 kasus. Puskesmas Winong memiliki 18 daerah binaan yaitu Desa Winong, Pekalongan, Pagendisan, Tlogorejo, Karangkonang, Kebowan, Klecoregonang, Mintorahayu, Beringinwareng, Tawangrejo, Bumiharjo, Sumbermulyo, Degan, Serutsadang, Pulorejo, Tanggel, Wirun dan Sarimulyo. Dan kasus DBD tertinggi terdapat di Desa Pekalongan dengan jumlah kasus 14 penderita [2].

Salah satu langkah yang bisa dilakukan dalam upaya menekan angka DBD di Desa Pekalongan adalah dengan melakukan sosialisasi DBD dan pencegahannya dengan melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Sasaran sosialisasi ditujukan kepada Ibu-ibu Rumah Tangga di Desa Pekalongan, karena Ibu Rumah Tangga bertanggungjawab terhadap keadaan rumah dan kesehatan keluarganya, selain itu Ibu Rumah Tangga tidak sibuk dan sering dirumah. Sehingga penggerakan PSN di Desa Pekalongan ditujukan kepada Ibu Rumah Tangga.

Dalam melakukan sosialisasi, terdapat berbagai media penyuluhan sebagai sarana pendukung pemberian informasi. Dari survey awal yang sudah dilakukan peneliti, biasanya penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan didukung dengan menggunakan media leaflet. Disini Penulis mencoba memberikan inovasi yakni melakukan penyuluhan mengenai DBD terhadap ibu-ibu dengan menggunakan media film. Karena film dirasakan lebih menarik sesuai dengan kegemaran ibu-ibu menonton televisi.

Penulis tertarik untuk membandingkan penggunaan media leaflet dengan film dalam pelaksanaan sosialisasi pencegahan DBD kepada Ibu Rumah Tangga di Desa Pekalongan, sehingga Penulis mengambil judul “Efektivitas Media Film dengan Leaflet dalam Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang DBD di Desa Pekalongan Kabupaten Pati”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest* dan *Posttest with Control group*. Dalam rancangan ini dilakukan randomisasi artinya pengelompokan anggota-anggota kelompok control dan kelompok eksperimen dilakukan berdasarkan acak atau random. Kemudian dilakukan *Pretest* (01) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X) pada kelompok Eksperimen[3]. Setelah beberapa waktu dilakukan *Posttest* (02) pada kedua kelompok tersebut. Populasi dalam

penelitian ini adalah Ibu-ibu jamiah desa Pekalongan Winong yang berjumlah 60 orang.

Penelitian dilaksanakan di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner *Pretest* dan *Posttest*, film, dan leaflet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wilayah kerja Puskesmas Winong I merupakan daerah dengan kasus demam berdarah terbanyak pertama di Kabupaten Pati tahun 2015 dengan jumlah penderita 53 kasus. Puskesmas Winong memiliki 18 daerah binaan yaitu Desa Winong, Pekalongan, Pagendisan, Tlogorejo, Karangkonang, Kebowan, Klecoregonang, Mintorahayu, Beringinwareng, Tawangrejo, Bumiharjo, Sumbermulyo, Degan, Serutsadang, Pulorejo, Tanggel, Wirun dan Sarimulyo. Dan kasus DBD tertinggi terdapat di Desa Pekalongan dengan jumlah kasus 14 Penderita [2].

Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen (penyuluhan dengan film) dan *control* (penyuluhan dengan media leaflet), yang mana masing-masing berjumlah 30 orang, sehingga total sample adalah 60 responden.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan DBD dengan media leaflet sebagian besar adalah baik sebanyak 22 (73,3%) orang. Dan setelah diberikan penyuluhan DBD dengan media leaflet naik menjadi 26 (86,7%) orang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan DBD dengan media film sebagian besar adalah baik sebanyak 26 (86,7%) orang, dan tingkat pengetahuan setelah diberikan penyuluhan DBD dengan media film naik, dengan kategori baik sebanyak 30 (100%) orang.

Dari hasil bivariat diketahui bahwa hasil uji statistic *pre test* dan *post test* penyuluhan dengan media film menggunakan Wilcoxon mendapat nilai *p Value*= 0,000 (<0,05), hal ini berarti menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah

diberikan penyuluhan dengan media film. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media Film dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan Puskesmas Winong I Kabupaten Pati tahun 2016 adalah efektif.

Sedangkan untuk hasil uji statistic *pre test* dan *post test* penyuluhan dengan media leaflet menggunakan Wilcoxon mendapat nilai *p Value*= 0,000 (<0,05), hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media leaflet dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan Puskesmas Winong I Kabupaten Pati tahun 2016 adalah efektif.

Uji bivariat juga menunjukkan bahwa berdasarkan Hasil uji menggunakan Wilcoxon diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai 0,154>0.05 hal ini membuktikan bahwa media film dan leaflet memiliki keefektivitasan yang sama dalam penyuluhan DBD di Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1. Hal ini berarti antara media film dan leaflet sebagai media penyuluhan DBD di Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 tidak ada perbedaan keefektivitasan.

Tabel 1
Pengetahuan Ibu Tentang DBD Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Leaflet

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kurang	0	0	0	0
Cukup	8	26.7	4	13.3
Baik	22	73.3	26	86.7
Total	30	100	30	100

Tabel 2
Pengetahuan Ibu tentang DBD Sebelum dan
Sesudah Penyuluhan dengan Media Film

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kurang	1	3.3	0	0
Cukup	3	10.0	0	0
Baik	26	86.7	30	100
Total	30	100	30	100

Tabel 3
Efektivitas media film dalam upaya pencegahan
Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan

Variabel	<i>p value</i>	Keterangan
Pre test dan post test penyuluhan DBD dengan media film	0.000	Terdapat perbedaan yang bermakna

Tabel 4
Efektivitas media leaflet dalam upaya pencegahan
Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan

Variabel	<i>p value</i>	Keterangan
Pre test dan post test penyuluhan dengan DBD dengan media leaflet	0.000	Terdapat perbedaan yang bermakna

Tabel 5
Perbedaan Efektivitas media leaflet dan film dalam upaya pencegahan
Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan

Variabel	<i>p value</i>	Keterangan
Efektivitas media leaflet dengan Efektivitas media film	0.154	Tidak terdapat perbedaan yang bermakna

PEMBAHASAN

1. Efektivitas Media Film dalam peningkatan pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Pekalongan tentang DBD

Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan tentang DBD dibagi menjadi 3 kategori yaitu: berpengetahuan baik, berpengetahuan cukup, dan berpengetahuan kurang. Adapun berdasarkan analisis data dari pengetahuan Ibu rumah tangga di Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 didapatkan hasil bahwa mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media film.

Sebelum diberikan penyuluhan dengan media film, tingkat pengetahuan Ibu yang masuk dalam kategori pengetahuan baik sebesar 86,7%, dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media film naik menjadi 100%. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan Ibu yang berpengetahuan kurang sebesar 3,3% menjadi turun sebesar 0%.

Jika dilihat berdasarkan pre test terdapat beberapa item pertanyaan yang banyak dijawab salah oleh responden. Antara lain adalah item nomor 8 yaitu pertanyaan mengenai tanaman apa saja yang dapat mengusir nyamuk *Aedes Aegypti*. Pada item pertanyaan ini, jawaban salah sebanyak mencapai presentase sebesar 43,3%. Dan setelah diberikan penyuluhan, hasil post test menunjukkan bahwa item pertanyaan nomor 8, dijawab salah oleh responden dengan tingkat presentase 36,7%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan oleh responden setelah diberikan penyuluhan menggunakan media film.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$), hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna. Artinya penyuluhan menggunakan media Film dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan Puskesmas Winong I Kabupaten Pati tahun 2016 adalah efektif.

Media film dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang disuluh karena audience dapat melihat dan mendengar. Media Video dapat digolongkan kedalam jenis media Audio Visual Aids (AVA) atau media yang dapat dilihat atau didengar. Media audio motion visual (media audio visual gerak) yakni media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk obyeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap [4].

Jadi dengan digunakannya media film ini, mampu merangsang pendengaran ibu tentang DBD. Selain itu, penyuluhan dengan media film dirasa mampu meningkatkan daya tarik ibu-ibu.

Selain media film juga harus didukung dengan metode yang tepat sehingga penyuluhan dapat berjalan dengan baik dan efektif. Sehingga dalam penelitian ini, penyuluhan dengan media film dilengkapi pula dengan metode ceramah. Hal ini dimaksudkan untuk mempertegas hal-hal yang penting berkaitan dengan materi penyuluhan, agar responden betul-betul dapat memahami materi yang disampaikan dalam film.

Hal ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan Utomo di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah mampu meningkatkan dan memacu dokter kecil dalam pemberantasan sarang nyamuk. Media yang digunakan yaitu film atau video yang dibuat secara profesional susunannya mungkin lebih baik dari pada yang disampaikan melalui ceramah. Mengingat pentingnya peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap anak sekolah dasar dalam pengendalian vektor DBD, maka perlu ditentukan metode pembelajaran yang berdaya guna dan tepat guna bagi pendidik / guru, dan penyuluh kesehatan untuk memasyarakatkan program pemberantasan DBD.

2. Efektivitas Media Leaflet dalam peningkatan pengetahuan Ibu Rumah Tangga di Desa Pekalongan tentang DBD

Berdasarkan data yang didapat dari hasil pre test dan post test, maka tingkat pengetahuan tentang DBD dibagi menjadi 3 kategori yaitu: berpengetahuan baik, berpengetahuan cukup, dan berpengetahuan kurang. Adapun berdasarkan analisis data dari pengetahuan Ibu rumah tangga di Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 didapatkan hasil bahwa mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet.

Sebelum diberikan penyuluhan dengan media leaflet, tingkat pengetahuan Ibu yang masuk dalam kategori pengetahuan baik sebesar 73,3%, dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet naik menjadi 86,7%. Sedangkan untuk tingkat pengetahuan Ibu yang berpengetahuan cukup sebesar 26,7% turun menjadi sebesar 13,3%.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa uji Wilcoxon nilai $p < 0,000$ ($< 0,05$), berarti menunjukkan adanya hubungan yang bermakna. Hal ini berarti bahwa penyuluhan menggunakan media leaflet dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan Puskesmas Winong I Kabupaten Pati tahun 2016 adalah efektif.

Leaflet merupakan bentuk penyampaian informasi dan pesan kesehatan melalui lembar yang dilihat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi [5].

Kelebihan media leaflet diantaranya: tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa ke mana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, meningkatkan gairah belajar [5].

Dengan menggunakan media leaflet, responden yang merupakan ibu-ibu akan mudah memahami materi mengenai DBD

karena selain penjelasan berupa tulisan juga dilengkapi dengan gambar.

Dari hasil Jurnal Penelitian terdahulu oleh Mei Dwi Ismowati, Siti Mulidah, Puji Hastuti Vol. 2 No. 5 (Oktober, 2013) dengan judul Efektivitas Media Ava Dan Leaflet Dalam Penyuluhan Tentang Hiv/Aids Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Di Smp Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011 memperlihatkan hasil perbedaan signifikan antar kelompok penelitian, rata-rata peningkatan kelompok kontrol adalah 1.000, kelompok leaflet 1,88 dan kelompok AVA sebesar 2,91, dengan demikian perlakuan AVA menunjukkan peningkatan yang paling besar dibandingkan kelompok kontrol dan kelompok leaflet ($2,91 > 1,000$ dan $1,88$). Hal ini membuktikan bahwa media AVA lebih efektif digunakan dalam penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV-/AIDS [6].

Penyuluhan dengan media leaflet dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap penyakit DBD karena masyarakat yang diberikan penyuluhan, melihat dengan membaca pesan yang disampaikan, sehingga membantu untuk mengingat pesan yang disampaikan yaitu tentang upaya pencegahan DBD.

3. Perbedaan Efektivitas Media Film dengan Leaflet dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pekalongan

Hasil uji menggunakan Wilcoxon diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) nilai $0,154 > 0,05$, hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara keefektivitasan media film dan leaflet. Artinya tidak ada perbedaan antara media film dan leaflet dalam penyuluhan mengenai DBD terhadap Ibu Rumah Tangga di Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 pada penelitian ini. Sehingga antara media film dan leaflet memiliki keefektivitasan yang sama dalam penelitian ini.

Penggunaan film dan leaflet sebagai media promosi kesehatan memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Media pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan (AVA).

Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran (channel) untuk menyampaikan kesehatan karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesa-pesan kesehatan bagi masyarakat atau 'klien'[4].

Penyuluhan dengan media audia visual dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap upaya pencegahan DBD karena masyarakat yang diberikan penyuluhan, mendengar pesan yang disampaikan, melihat pesan yang disampaikan sehingga mudah mengingat pesan yang disampaikan yaitu upaya pencegahan DBD. Sedangkan penyuluhan menggunakan leaflet memberikan efek masyarakat dapat melihat membaca dan membawa pulang sehingga mereka dapat mempelajari pesan sehingga mempunyai efektivitas sama dalam meningkatkan upaya pencegahan DBD.

Diantara berbagai media promosi kesehatan masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan media leaflet diantaranya: tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa ke mana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, meningkatkan gairah belajar, dan kelemahan media leaflet yaitu: media ini tidak dapat menstimulir efek suara dan efek gerak, dan mudah terlipat [5].

Sementara itu kelebihan media elektronik seperti TV, Film, Video, antara lain adalah sudah dikenal masyarakat, mengikutsertakan semua panca indra, lebih mudah dipahami, lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak, bertatap muka. Dan kelemahannya antara lain biaya lebih tinggi, sedikit rumit, perlu listrik, perlu alat canggih untuk produksinya, perlu persiapan matang, peralatan selalu berkembang dan berubah, perlu ketrampilan penyimpanan, perlu terampil dalam pengoperasian[4].

Sementara itu, hasil lain didapatkan dalam Jurnal Penelitian terdahulu oleh Nindya Kurniawati Vol. 2 No. 5 (Agustus, 2017) dengan judul Perbedaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu

Tentang Cara Mengatasi Keluhan Pada Masa Kehamilan Tahun 2011 dengan hasil media video lebih baik daripada media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Perbedaan ini ditunjukkan dengan nilai *significancy* (0,000) dan nilai mean kelompok video (9,40) > kelompok *leaflet* (5,80) [7].

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 Pati setelah diberikan penyuluhan pencegahan DBD dengan media film mengalami peningkatan sebesar 100%.
2. Penyuluhan dengan media film dalam penyuluhan pencegahan DBD terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 Pati adalah efektif, yakni dengan nilai *p value* $0.000 < 0.05$.
3. Tingkat pengetahuan Ibu Rumah Tangga Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 Pati setelah diberikan penyuluhan pencegahan DBD dengan media *leaflet* sebagian besar adalah berpengetahuan baik yakni sebesar 73.35%.
4. Penyuluhan dengan media *leaflet* dalam penyuluhan pencegahan DBD terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Pekalongan Puskesmas Winong 1 Pati adalah efektif, yakni dengan nilai *p value* $0.000 < 0.05$.
5. Tidak ada perbedaan efektivitas media film dengan *leaflet* dalam rangka Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di desa Pekalongan, dengan nilai *p value* $0.154 > 0.05$.

Saran

1. Bagi Instansi Kesehatan
Meningkatkan inovasi dalam melakukan penyuluhan di masyarakat, seperti inovasi media ataupun metode penyuluhan. karena jika dalam penyuluhan dimasyarakat hanya menggunakan media yang monoton,

dikhawatirkan masyarakat jenuh dan tidak minat terhadap hal yang disampaikan. Jadi, dengan adanya inovasi diharapkan lebih bisa menarik perhatian masyarakat dan menimbulkan minat masyarakat untuk melaksanakan upaya kegiatan kesehatan terutama dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

2. Bagi Perangkat Desa Setempat

Menghimbau masyarakat untuk senantiasa melaksanakan upaya PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), lebih baik lagi jika mendukungnya dengan memasang baner atau media promosi kesehatan lainnya di lingkungan desa setempat agar masyarakat senantiasa ingat dan melaksanakan upaya pemberantasan DBD.

3. Bagi Warga Desa Pekalongan

Aktif mencari informasi dengan memanfaatkan media yang ada ataupun ikut hadir dalam penyuluhan yang diselenggarakan oleh instansi terkait agar pengetahuan lebih meningkat dalam meningkatkan pula upaya untuk menjaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmadi, Umar, Fahmi. (2015). *Demam Berdarah Dengue*, Buletin Epidemiologi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- [2] Dinkes Kab. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Pati*. DKK Pati.
- [3] Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- [4] Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- [5] Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Ilmu dan seni*. Rineka Cipta : Jakarta.
- [6] Ismowati, Mei, dkk. (2013). Efektivitas Media Ava Dan Leaflet Dalam Penyuluhan Tentang Hiv/Aids Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Di Smp Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011, *Jurnal Kebidanan*, Vol. 2, p. 5

- [7] Nindya Kurniawati. (2012). Perbedaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Cara Mengatasi Keluhan Pada Masa Kehamilan Tahun 2011 Vol. 2 No. 5. Diakses tanggal 5 November 2016.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JKM

Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil riset, artikel ilmiah, studi/ analisa kritis, skripsi, tesis, disertasi dan tulisan ilmiah lain di bidang kesehatan masyarakat.

Naskah adalah karya asli penulis/ peneliti, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis/ peneliti lain. Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, belum pernah dipublikasikan di media lain.

Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani peneliti/ penulis.

Komponen naskah:

- Judul, ditulis maksimal 150 karakter, huruf Book Antiqua, ukuran 13, spasi 1
- Identitas penulis, ditulis setelah judul. Terdiri atas nama (tanpa gelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- Abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata, disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- Pendahuluan, tanpa subjudul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan penelitian.
- Metode penelitian, dijelaskan secara rinci, disain, populasi, sampel, sumber data, teknik/ instrumen pengumpul data, dan prosedur analisis data.
- Hasil dan Pembahasan, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil penelitian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- Tabel atau gambar. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawah gambar.
- Simpulan dan Saran. Simpulan menjawab masalah penelitian, pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan penelitian
- Rujukan/ referensi ditulis sesuai aturan Vancouver,urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan (cm) : 4-3-4-3, spasi 1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format *Microsoft word*, dalam bentuk softfile dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejobo Kudus 59381.

Kontak langsung dapat melalui:

- Eko Prasetyo : 08122 847 57 59 / 08157 543 51 02
- Sri Wahyuningsih : 0857 405 72 288

Naskah juga dapat dikirim melalui email : jkm.cendekiautama@gmail.com

Contoh penulisan daftar pustaka :

Artikel Jurnal Penulis Individu

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

Artikel Jurnal Penulis Organisasi

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

Artikel Jurnal di Internet

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol. 116, No. 1186, <<http://www.nzma.org.nz/journal/1161186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

Buku yang Ditulis Individu

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*. London: Oxford University Press, 1992.50

Buku yang Ditulis Organisasi

Council of Europe, *Recent Demographic Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing, 2005.

Artikel dari Buletin

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIV intervention, Bulletin of the World Health Organization, 2004, 82(3):180–186.

Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilot project to national program, paper presented at the IUSSP XXV International Population Conference, Tours, France, July 18–23, 2005.

BAB dalam Buku

Singh S, Henshaw SK and Berentsen K, Abortion: a worldwide overview, in: Basu AM, ed., The Sociocultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp. 15–47.

Data dari Internet

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

Disertasi

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gadjah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

Makalah dalam Surat Kabar

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

Kamus

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes.

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

dr. Mahalul Azam, M.Kes.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Eti Rimawati, S.KM., M.Kes.

Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, S.KM., M.Kes. (Epid)

Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Selaku *reviewer* (Mitra Bestari) dari
Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Cendekia Utama
STIKES Cendekia Utama Kudus